

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ditemukan 22 spesies tumbuhan paku (*Pteridophyta*) di kawasan Air Terjun Srambang Park, yaitu *Asplenium nidus* L., *Deparia petersenii* (Kunze) M. Kato, *Bolbitis subcordata* (Copel.) Ching, *Equisetum ramosissimum* Desf., *Lygodium flexuosum* (L.) Sw., *Lygodium japonicum* (Thunb.) Sw., *Nephrolepis exaltata* (L.) Schott, *Microsorium punctatum* (L.) Copel., *Platynerium bifurcatum* (Cav.) C.Chr., *Pyrrosia adnascens* (Sw.) Ching, *Adiantum capillus-veneris* L., *Adiantum hispidulum* Sw., *Adiantum philippense* L., *Pteris biaurita* L., *Pteris khasiana* (C.B.Clarke) Hieron., *Pteris setulosocostulata* Hayata, *Selaginella delicatula* (Desv. ex Poir.) Alston, *Selaginella uncinata* (Desv. ex Poir.) Spring, *Tectaria heracleifolia* (Willd.) Underw., *Christella dentata* (Forssk.) Brownsey & Jermy, *Christella parasitica* (L.) H. Lév., dan *Macrothelypteris torresiana* (Gaudich.) Ching.
2. Karakteristik morfologi setiap spesies tumbuhan paku yang ditemukan menunjukkan keanekaragaman, baik dari segi bentuk akar, batang, daun, hingga struktur sorus yang mencerminkan kemampuan adaptasi terhadap lingkungan mikro masing-masing. Struktur anatomi batang memperlihatkan tipe berkas pengangkut konsentris amfikribal yang umum

pada kelompok *Pteridophyta*, dengan keberadaan sorus yang bervariasi dalam bentuk, pola penyebaran, dan keberadaan indusium. Adapun pada 13 spesies, sorus belum tampak, kemungkinan karena berada dalam fase vegetatif, tumbuhan yang ditemukan masih muda, atau kondisi lingkungan yang belum optimal untuk pembentukan sorus.

3. Hasil penelitian ini berhasil disusun dalam bentuk *e-booklet* berjudul "*E-Booklet* Tumbuhan Paku di Sekitar Air Terjun Srambang Park, Ngawi" yang telah divalidasi oleh tiga validator dengan persentase kelayakan 95,83% dan dinyatakan sangat valid dan sangat baik digunakan sebagai sumber belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Melakukan pengamatan lanjutan dalam jangka waktu yang lebih panjang atau pada musim yang berbeda untuk memperoleh data reproduksi (sorus) yang lebih lengkap serta mengamati siklus hidup tumbuhan paku secara lebih mendalam.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menjajaki potensi lain dari tumbuhan paku, misalnya dalam aspek ekologi, konservasi, atau pemanfaatan lain di bidang pendidikan, kesehatan, dan lingkungan.